

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN PENGUASAAN KONSEP ASAM BASA**

(PTK Pada Siswa Kelas XI IPA1 SMAN 14 Bandar Lampung TP 2010-2011)

Oleh

**FRISSILYA WOELANDEZ**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI IPA, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata penguasaan konsep asam basa Tahun Pelajaran 2009-2010 yaitu sebesar 61. Persentase siswa yang mencapai nilai  $\geq 65$  (KKM) sebesar 55%, ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah belum tercapai. Hasil observasi pada kelas XI IPA 1 Tahun Pelajaran 2010-2011, pada materi sebelumnya yaitu kesetimbangan kimia, siswa melakukan praktikum untuk membuktikan teori yang telah didapat, siswa belum dilatihkan keterampilan proses sains dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran komunikasi yang terjadi hanya antara guru dan siswa (satu arah), sehingga pembelajaran lebih didominasi oleh guru, siswa kurang dilibatkan dalam penemuan konsep. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran penemuan terbimbing pada materi asam basa.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan KPS mengkomunikasikan dan menyimpulkan; penguasaan konsep asam basa; dan persentase siswa

yang mencapai KKM melalui penerapan pembelajaran penemuan terbimbing.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA1 SMAN 14 Bandar Lampung, yang berjumlah 30 orang. Data penelitian berupa data kinerja guru; KPS mengkomunikasikan dan menyimpulkan; dan penguasaan konsep siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan mengkomunikasikan pada kelompok kemampuan tinggi dari siklus I ke II sebesar 23,33%, dan siklus II ke III sebesar 16,67%. Sedangkan keterampilan menyimpulkan pada kelompok kemampuan tinggi dari siklus I ke II sebesar 13,33%, dan dari siklus II ke III sebesar 43,33%. (2) penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 9,28% , dari siklus II ke siklus III sebesar 10,53%; dan (3) persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16,67%, dari siklus II ke siklus III sebesar 10%.

Kata kunci: pembelajaran penemuan terbimbing, KPS, penguasaan konsep asam basa